

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Padang adalah kota terbesar di pantai barat pulau Sumatra sekaligus ibu kota provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota ini adalah pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia. Secara geografi, Padang dikelilingi perbukitan yang mencapai ketinggian 1.853 mdpl dengan luas wilayah 693,99 km<sup>2</sup>, lebih dari separuhnya berupa hutan lindung, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 909.040 jiwa. Padang merupakan kota inti dari pengembangan wilayah metropolitan palapa.

Permasalahan transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang telah maju dan juga oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, baik dibidang transportasi perkotaan (*Urban Transportation*) maupun transportasi antar kota (*Rural Transportation*). Terciptanya suatu sistem transportasi yang menjamin pergerakan manusia, kendaraan dan atau barang secara lancar, aman, murah, nyaman dan sesuai dengan lingkungan sudah merupakan tujuan pembangunan dalam sektor transportasi.

Salah satu permasalahan yang turut memperburuk kondisi lalu lintas yang akan dijadikan bahan penelitian adalah masalah penyempitan jalan terhadap karakteristik lalu lintas di ruas jalan yang padat arus lalu lintasnya. Menurut Yupiter Indrajaya(2003), Penyempitan jalan adalah suatu bagian jalan dengan kondisi kapasitas lalu lintas sesudahnya lebih kecil dari bagian masuk. Kondisi jalan seperti ini dapat terjadi misalnya pada saat memasuki jembatan, terjadinya suatu kecelakaan yang menyebabkan sebagian jalan ditutup, pada saat terjadi perbaikan jalan atau kondisi lainnya, yang menyebabkan perubahan perjalanan kendaraan dari arus bebas menjadi terganggu sehingga terjadi penurunan kecepatan dan bertambahnya kerapatan antar kendaraan pada lokasi itu sendiri. Pengaruh penyempitan jalan ini tidak berarti sama sekali apabila arus lalu lintas

(*demand*) lebih kecil dari pada daya tampung atau kapasitas jalan (*supply*) pada daerah penyempitan sehingga arus lalu lintas dapat terlewatkan dengan mudah tanpa ada hambatan.

Pasar pagi parak laweh terletak di kelurahan Parak Laweh, Pasar Pagi Parak Laweh merupakan salah satu pasar tradisional yang menyediakan berbagai alat kebutuhan rumah tangga. Sepanjang jalan pasar pagi parak laweh dipenuhi oleh pedagang kaki lima. Keberadaan pedagang kaki lima yang menempati trotoar dan bahu jalan sebagai proses jual beli berakibat kinerja lalu lintas di Pasar Pagi Parak laweh, Kota Padang. Banyaknya pedagang kaki lima yang mengalihfungsikan trotoar menyebabkan kemacetan. Penyebab lain kemacetan dan penyempitan jalan yang terjadi di pasar pagi parak laweh adalah banyaknya pengendara dan transportasi umum yang parkir sembarangan di sepanjang bahu jalan. Pada ruas Jalan Pasar Pagi Parak Laweh menuju Kelurahan Pampangan, secara jelas tampak adanya penyempitan jalan mengakibatkan kemampuan jalan menampung volume lalu lintas menjadi berkurang. Pengaruh gangguan hambatan samping pada badan jalan relatif besar oleh pedagang pasar, serta kondisi perkerasan relatif baik, sehingga pengaruh lalu lintas yang terjadi murni karena adanya penyempitan jalan yang di sebabkan oleh pasar. Untuk itu perlu diteliti sejauh mana **“Pengaruh Penyempitan Jalan terhadap Karakteristik Lalu Lintas di Jalan Pasar Pagi Parak Laweh Kota Padang”**

## **1.2 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yakni pada ruas jalan pasar pagi parak laweh dengan panjang 1km.
2. Analisa dilakukan terhadap aspek *supply* dan *demand* pada ruas jalan lokasi tersebut.
3. Analisa hubungan antara arus (*flow*), kecepatan (*speed*), dan kerapatan (*density*) lalu lintas dengan menggunakan model linier *greenshields*, model logaritma *Greenberg*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana yang disajikan diatas,

Maka permasalahan yang perlu untuk dikaji adalah:

1. Bagaimana hubungan antara arus (*flow*), kecepatan (*speed*) dan kerapatan (*density*) lalu lintas akibat terjadinya penyempitan jalan pada daerah studi penelitian ?
2. Bagaimana mengetahui nilai arus dan kerapatan maksimum pada ruas jalan yang mengalami penyempitan jalan pada daerah studi penelitian ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh penyempitan jalan terhadap karakteristik lalu lintas antara arus (*flow*), kecepatan (*speed*), dan kerapatan (*density*), lalu lintas akibat terjadinya penyempitan jalan pada lokasi studi dengan menggunakan pendekatan:
  - a. Model linear *Greenshilds*
  - b. Model logaritma *Greenberg*
2. Mengetahui nilai arus dan kerapatan maksimum pada ruas jalan yang mengalami penyempitan didaerah studi penelitian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pemerintah dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kinerja ruas jalan terutama pada sudut jalan samping pasar, terutama pasar pagi parak laweh Kota Padang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas tahapan yang dilakukan dalam studi ini, didalam Penulisan tugas akhir ini dikelompokkan kedalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini meliputi pengambilan teori dari beberapa sumber bacaan yang mendukung analisa permasalahan yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang pendiskripsian dan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data-data yang relevan dengan penelitian ini yang berisikan objek penelitian, tahapan penelitian, kebutuhan data.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini membahas tentang pengumpulan data-data, yaitu; penyajian data, teknik pengumpulan data, proses pengolahan data, perbandingan hasil data.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisa data sebelumnya menjadi sebuah dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.

